

## PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMP NEGERI TERNATE KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh:

Aminullah, Sofyanthinus Donuhulu  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Makassar*

### ABSTRAK:

Dunia kesehatan menyatakan bahwa merokok memberi dampak negatif yang luas bagi kesehatan dan diduga sebagai salah satu penyebab utama timbulnya penyakit kanker paru, penyakit jantung koroner, impotensi, bahkan gangguan kehamilan dan janin.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 83 siswa dengan cara pengambilan sampel teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk melihat distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan responden tentang bahaya merokok berada pada kategori baik yaitu sebanyak 57 orang (71,2%) sedangkan Sikap orangtentang bahaya merokok pada kategori positif yaitu sebanyak 16 orang (20,0%), untuk pengaruh masyarakat dalam penanganan bahaya merokok pada kategori baik yaitu sebanyak 57 kepala keluarga (71,2%).

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap siswa dan pengaruh masyarakat tentang bahaya merokok cukup baik. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa, maka perlu dilakukan penyuluhan dan seminar tentang bahaya merokok guna membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

Kata kunci : *Pengetahuan, Pengaruh keluarga dan Teman Sebaya, Sikap*

### PENDAHULUAN

Salah satu cara memelihara kesehatan adalah dengan mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu unsur PHBS yang harus dilakukan adalah tidak merokok. Perilaku merokok merupakan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan namun dapat dicegah. Hal ini disebabkan konsumsi rokok dan paparan terhadap asap rokok berdampak serius terhadap kesehatan. Dampaknya antara lain berupa kanker paru,

kanker mulut, kanker organ lain, penyakit jantung, penyakit saluran pernapasan kronik, dan kelainan kehamilan.

UU no 19 tahun 2003 rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu dan masyarakat, oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya pengamanan. Tujuan pengamanan yang dimaksud adalah melindungi kesehatan masyarakat terhadap insidensi penyakit yang fatal dan penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup akibat penggunaan rokok, melindungi penduduk usia produktif dan remaja dari dorongan lingkungan dan pengaruh iklan untuk inisiasi penggunaan dan ketergantungan terhadap rokok, serta meningkatkan kesadaran, kewaspadaan

kemampuan dan kegiatan masyarakat terhadap bahaya kesehatan terhadap penggunaan rokok.

WHO memperkirakan terdapat 1,25 miliar penduduk dunia adalah perokok dan dua pertiganya terdapat di negara-negara maju, dengan sekurang-kurangnya 1 dari 4 orang dewasa adalah perokok. Prevalensi perokok secara berturut di Amerika Serikat dan Inggris pada laki-laki adalah 25% dan 27% dan pada wanita adalah 21% dan 25%. Konsumsi rokok di Indonesia pada tahun 2008 mencapai 240 miliar batang atau setara dengan 658 juta batang rokok perharinya yang berarti uang senilai Rp 330 miliar 'dibakar' oleh para perokok di Indonesia dalam satu harinya. Prevalensi perokok menurut umur mulai merokok tiap hari tingkat propinsi NTT, Risesdas 2010 umur 5-9 tahun proporsi perokok 0,6%, umur 10-14 tahun proporsi perokok 7,5%, umur 15-19 tahun proporsi perokok 32,2%, umur 20-24 tahun proporsi perokok 22,4%, umur 25-29 tahun proporsi perokok 9,1%, umur > 30 tahun proporsi perokok 6,2%. Berdasarkan uraian diatas maka dijadikan dasar untuk mengetahui perilaku merokok pada siswa SMP Negeri Ternate Tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 83 siswa dengan cara pengambilan sampel teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk melihat distribusi frekuensi.

### Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Ternate. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 18 Agustus sampai 31 Agustus.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua siswa SMP Negeri Ternate yang berjumlah 83 siswa. Sampel adalah semua siswa mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel.

### Pengumpulan data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden, melalui wawancara langsung terhadap siswa.

### Analisis Data

Setelah memperoleh nilai dari masing-masing tabel, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan deskriptif.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden adalah jawaban yang diberikan oleh responden yang terdiri dari umur dan tingkat pendidikan responden saat penelitian dilaksanakan

#### a. Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 40 responden (50,0%) yang kelas VIII dan 40 responden (50,0) yang kelas IX. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1:

#### b. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden yang paling banyak terdapat 29 responden (36,2%) dan paling sedikit adalah 16 tahun yaitu 4 (5,0%). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2:

#### c. Jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 37 responden (46,2%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 43 responden (53,8) yang berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3:

### 1. Analisis Univariat

#### a. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 14 responden (46,7%) yang berisiko dan 16 responden (53,3) yang tidak berisiko. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4:

#### b. Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 14 responden (46,7%) yang berisiko dan 16 responden (53,3) yang tidak berisiko. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5:

### c. Pengaruh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 57 responden (71,2%) yang positif dan 23 responden (28,8%) yang Negatif. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 6:

### d. Perilaku Merokok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 29 responden (36,2%) yang merokok dan 51 responden (63,8%) yang tidak Merokok. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 7:

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang di ketahui atau yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya pada dasar dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak manusia adalah makhluk yang dinamis. Ada banyak perilaku manusia yang biasa diamati, dan diprediksi salah satu adalah perilaku merokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 14 responden (46,7%) yang berisiko dan 16 responden (53,3) yang tidak berisiko.

### 2. Sikap

Sikap remaja terhadap perilaku merokok sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yaitu apakah mereka mau menerima atau tidak sesuatu. Remaja yang masih terombang- ambing dalam mencari jati diri akan lebih muda terjerumus kedalam perilaku merokok.

Sikap remaja terhadap pengaruh kelompok sebaya memiliki teman- teman yang merokok akan mempengaruhi individu lainnya untuk merokok pula. Karena peran kelompok sebaya sangat mempengaruhi sikap remaja lain untuk mengikuti sikap dari remaja lain baik itu positif maupun negatif. Sikap remaja terhadap pengaruh lingkungan keluarga perilaku merokok orang tua

mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku merokok remaja. Pola interaksi dan hubungan dalam sebuah keluarga merupakan factor yang juga berkontribusi terhadap perilaku merokok, misalnya dalam keluarga dengan tingkat peraturan dan pengawasan yang lebih ketat akan menurunkan tingkat perilaku merokok secara signifikan. Sikap remaja terhadap iklan rokok melihat iklan rokok di media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambing kejantanan atau glamour, membuat sering kali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 14 responden (46,7%) yang berisiko dan 16 responden (53,3) yang tidak berisiko

### 3. Pengaruh

Pengaruh dengan lingkungan kelompok sebaya mengenai perilaku merokok. Memiliki teman teman yang merokok memprediksi kebiasaan merokok pada seorang individu. Sikap teman sebaya terhadap penggunaan berbagai zat termasuk nikotin dapat mempengaruhi individu untuk menggunakan zat tersebut. Pengaruh dengan lingkungan keluarga mengenai perilaku merokok keluarga merupakan unik sosial kecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. .

Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karna itu, baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Pengaruh dengan iklan rokok perilaku merokok dapat muncul sebagai akibat dari iklan di media masa. Iklan rokok di berbagai tempat dan media massa yang saat ini makin merajalela sangat menarik bagi para remaja. Iklan rokok terbukti dapat menghambat usaha orang tua melarang anak- anak mereka untuk tidak merokok dan mempengaruhi perilaku anak anak muda untuk tetap merokok meski orang tua mereka

melarangnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 57 responden (71,2%) yang positif dan 23 responden (28,8%) yang negatif.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap siswa dan pengaruh masyarakat tentang bahaya merokok cukup baik. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa, maka perlu dilakukan penyuluhan dan seminar tentang bahaya merokok guna membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, M.R. 1997. *Fenomena Wanita Merokok*. jurnal psikologi Unirersitas Gadj Mada, Yogyakarta: Universitas Gadj Mada Press
- Ahmad K. 2014 *promosi kesehatan Dengan pendekatan teori perilaku*, media, Dan Aplikasinya. Jakarta :Rajawali Pers
- Arif N. (Basri. Stikma197@gamil.com) 1 januari 2014, *kuesioner perilaku merokok pad asiswa SMU*.E-mail Daniel D. K.(alvindappakoda@yahoo.co.id).
- Bellayupi`s. 17 september 2013, skala pengukuran sikap.(Online) (<http://bellashabrina.wordpress.co/>) diakses tanggal 1 April 2015
- Bustan M. N. 2007 *Epidemiologi penyakit menular*. Jakarta:P.T. Rineka Cipta
- Dahlia`s Desember 2011, skala-likert-skala-guttman-skala.html. Dahlia`s jurnal, (Online) (<http://www.cikgudahlia.com>) diakses tanggal 1 April 2015
- Direktorat jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan direktorat pengendalian Penyakit tidak menular. 2010 *pedoman teknis pengembanga nkawasan tanpa rokok*. Jakarta : Kementerian kesehatan Republik Indonesia
- Esse.Puji. dkk. 2015. *Panduan penulisan skripsi Edisi 10*. Makassar :Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan
- GYTS (Global Youth Tobacco Survei) WHO. 2006. *Survei perokok remaja* (online). Tersedia : <http://daceband.com> diakses tanggal 2 April 2015
- Hundriani J. *proposal perilaku merokok*. (Online) (<http://www.academia.edu/5328534/>) diakses tanggal 1 April 2015
- Hidayat A.A.A. 2007. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: salemba Medika
- Kurniasih A. 2008 Kuesioner perilaku merokok siswa (<https://www.google.com>) Diakses tanggal 2 April 2015
- Mubarok *Remaja dan perilaku merokok* (Online) (<http://id.shvoong.com/medicine-and-health>) diakses tanggal 1 April 2013
- Notoadmodjo. S. 2007. *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta : P.T.Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan 2. Jakarta <http://pertarunganhidup.wordpress.com/2012/12/13/perilaku-merokok-pada-pelajar-smp-2-matirro-bulu-kabupaten-pinrang/>di akses tanggal 10 desember 2013
- Prasetyo dan jannah. 2012. *Metode penelitian teori penelitian teori dan aplikasi*. Jakarta : P.T. Raja Grafindopersada
- Rahman R.M. 2013. *Kpai Ingin Larangan Iklan Rokok Diatur Di Uupenyiar* (oline) (<http://www.antaraneews.com>) diakses tanggal 2 April 2015
- Riskesdas, 2010, *Buku Laporan/ Laporan Nasional Riset kesehatan Dasar*. Download PDF (Online) (<http://www.litbang.depkes.go.id>) diakses tanggal 3 April 2015

Syarif A. 2012. *Survei data dasar perilaku merokok remaja di kota makassar.*

[http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/bukulaporan/lapnas\\_riskesda2010\\_laporanriskesda-2010.pdf](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/bukulaporan/lapnas_riskesda2010_laporanriskesda-2010.pdf) diakses tanggal 2 April 2015

Lampiran :

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Kelas	n	%
VIII	40	50,0
IX	40	50,0
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Umur	n	%
13 Tahun	26	32,5
14 Tahun	29	36,2
15 Tahun	21	26,2
16 Tahun	4	5,0
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	37	46,2
Perempuan	43	53,8
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Pengetahuan	n	%
Cukup	63	78,8
Kurang	17	21,2
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Sikap	n	%
Positif	16	20,0
Negatif	64	80
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Pengaruh	n	%
Positif	57	71,2
Negatif	23	28,8
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok Di SMP Negeri Ternate Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Perilaku Merokok	N	%
Merokok	29	36,2
Tidak Merokok	51	63,8
Total	80	100.0

*Sumber Data: Data primer*